

PANDANGAN PESERTA DIDIK TERKAIT *PARENTAL SUPPORT* TERHADAP PEMILIHAN KARIER

¹Abdul Hadi, ²Veronica Amalia Dwi Cahya Pertiwi

^{1,2}Universitas Mercu Buana Yogyakarta
hadi@mercubuana-yogya.ac.id

Abstract: *Students at Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) are a teenager at the time they begin to determine their career choices. In the process of choosing a career, there are many factors is parental support. In the career selection process, parental play the important role, so if the students have a good support it will be easier for them to determine career choices, but on the contrary if students did not get parental support it will caus them to experience confusion and many problem. Therefore, this study aims to determine the student's view regarding parental support on career choice at SMK N 1 Semanu. This study used qualitative researh methods. The subjects of this researh are 12th grade students at SMKN 1 Semanu. The data was collected using interviews and documentation studies that have been made before. Data were analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing or verification. In conducting data validity, researchers used data triangulation. Results showed thay 3 students getting parental support for career choices, both for work and for continuing their studies*

Keywords: *Youth, Career Choices, Parental Support*

Abstrak: Peserta didik pada tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan remaja dimana pada ini mulai menentukan pilihan karier. Dalam proses pemilihan karier dipengaruhi faktor internal dan faktor eksternal. Salah satunya ialah faktor eksternal (luar) yaitu *parental support* atau dukungan orang tua. Dalam proses pemilihan karier, orang tua sangat berperan penting, sehingga jika peserta didik memiliki dukungan yang baik maka akan mempermudah dalam menentukan pilihan karier, namun sebaliknya jika peserta didik tidak mendapatkan dukungan orang tua maka akan menyebabkan peserta didik mengalami kegalauan dan kebingungan. Oleh karena itu, pada hasil peneltian ini bertujuan untuk mengetahui sebarap besar pandagnan peserta didik terkait *parental support* terhadap pemilihan karier di SMK N 1 Semanu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Subjek dari peneliitian ini ialah 3 peserta didik kelas XII SMKN 1 Semanu. Metode pengumpulan data ini menggunakan wawancara dan studi dokumentasi yang telah dibuat. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, data display, dan conclusion drawing atau verification. Dalam melakukan keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi data. Hasil dari penelitian ini ialah 3 peserta didik mendapatkan *parental support* atau dukungan orang tua terhadap pemilihan karier, baik untuk bekerja maupun untuk melanjutkan kuliah.

Kata kunci: Kata kunci : Remaja, Pemilihan Karier, Dukungan Orang Tua

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-undang nomor 20 tahun 2003 Pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik/siswa secara aktif dalam mengembangkan diri.

Pendidikan merupaka gejala semesta dan berlangsung sepanjang hayat manusia, disitu pasti adanya suatu Pendidikan (Siswoyo, 2013). Hal tersebut mengandung makna bahwa Pendidikan sebagai usaha pengemabngan potensi manusia dan masyarakat pada landasan

pemikiran-pemikiran tertentu. Pemahaman terakait pemikiran masyarakat salah satunya pemahaman Pendidikan terkait peserta didik.

Menurut Imam Barnadib (Dwi Siswoyo dkk, 2013:86) Siswa sangat bergantung dan membutuhkan bantuan dari orang lain dengan kematangan tertentu. Seperti halnya anak-anak, siswa masih dalam keadaan rapuh, belum mandiri, dan sangat kurang perkembangan kognitif dan afektifnya. Namun dalam dirinya terdapat potensi dan bakat yang memungkinkannya untuk tumbuh dan berkembang melalui pendidikan. Siswa/siswa pada tingkat satuan pendidikan kejuruan tergolong remaja akhir. Dimana masa remaja mulai berakhir pada usia 16-18 tahun (Hurlock, 1980). Sebagai manusia yang memiliki potensi kodrati, peserta didik dapat tumbuh dan mengalami kedewasaan untuk menjadi manusia yang utuh.

Pertumbuhan pada siswa/peserta didik lebih diartikan dalam konteks kuantitatif (tinggi badan, berat badan dan ukuran bada lainnya). Sedangkan istilah perkembangan dapat dimaknai sebagai kemajuan aspek psikis, cipta, rasa, karsa serta kepakaan emosional dan spiritual. Menurut Hurlock (1980) perkembangan adalah serangkaian perubahan progresif yang terjadi sebagai akibat dari proses kematangan dan pengalaman. Salah satunya ialah pengalaman untuk mencapai kematangan karier. Donald Super (Widarto, 2015:3) Perkembangan konsep kematangan karier terletak pada keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan semua tugas perkembangan

yang khas pada tahap perkembangan tertentu. Indikator yang berkaitan dengan kematangan karier seperti kemampuan merencanakan, kemauan untuk bertanggung jawab, serta pengetahuan tentang semua faktor internal dan eksternal harus diperhitungkan saat memilih pekerjaan atau menegaskan posisinya. Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa kematangan karier dilihat dari keberhasilan peserta didik dalam menyelesaikan tugas perkembangannya, kemampuan peserta didik dalam membuat perencanaan dan keputusan karier serta tampak pada tingkat konsistensi peserta didik dalam membuat pilihan karier.

Menurut Frank Parson (Sugiyarto, 2018) perencanaan karier merupakan Upaya untuk membantu peserta didik dalam memilih bidang pekerjaan/karier yang sesuai dengan bakat dan minat, sehingga tidak ditemukan lagi perdebatan potensi dan pilihan karier. Perencanaan karier berkaitan pula dengan perencanaan mencapai suatu tujuan tersebut. Dalam proses perencanaan akrier peserta didik memperoleh pandangan mengenai kemampuan dan potensi serta ketrampilan pemilihan karier. Dalam pemilihan karier terdapat dua factor penting, ytiu factor internal dan factor eksternal. Factor internal dalam pemilihan karier meliputi: bakat, minat, sifat, pengetahuan dan Kesehatan. Sedangkan factor eksternal dalam pemilihan karier antara lain: social, ekonomi, orang tua, Pendidikan, pergaulan dan tuntutan. Pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa keluarga (*parental support*) memegang peranan penting dalam pemilihan karier peserta didik.

Berdasarkan berita harian Kompasiana pada tanggal 11 Maret 2019 (Anisa, 2019) berita tersebut menyatakan banyak peserta didik yang mengeluh akibat orangtua yang memutuskan pilihan karier dari peserta didik tersebut. Padahal pilihan orang tuanya berbeda dengan pilihan peserta didik Hal ini menjadi permasalahan dan kegelisahan peserta didik yang akan memutuskan kariernya kedepana. Hal tersebut sejalan dengan kasus yang ada pada Kamis 6 Juli 2017 (Suherni Sulaeman, 2017) yang mengklaim bahwa satu-satunya cara untuk melakukan pekerjaan dengan baik adalah mencintai apa yang Anda lakukan, sehingga apa yang Anda lakukan tidak hanya memenuhi kewajiban Anda tetapi juga bekerja dengan sepenuh hati. Namun jika seseorang memaksa untuk bekerja tidak sesuai passion maka akan timbul efek negatif seperti merasa tidak nyaman dalam bekerja, melakukan segala sesuatu hanya untuk mencapai tujuan, tidak diberikan sesuatu yang lebih dan efektif, tentu hasilnya tidak akan maksimal dioptimalkan.

Hal tersebut sejalan dengan berita harian Kompas.com pada Kamis 31 Mei 2018 (Aningtias Jatmika, 2018) hasil survei ditemukan pada sisa responden yakni sebesar 13 persen mengatakan, hambatan dalam meraih cita-cita adalah tidak adanya dukungan orang tua (*parental support*) terhadap bidang yang mereka minati. Selain itu, peneliti pernah menemukan permasalahan tersebut di lapangan. Pada tanggal 3 Agustus 2021 peneliti mewawancarai dua orang peserta didik di SMK N 1 Semanu terkait dukungan orang tua

terhadap pilihan kariernya. Hasilnya ialah dari peserta didik tersebut, belum mendapatkan dukungan dari orang tuanya. Hal ini berakibat peserta didik menjadi cemas terhadap pemilihan kariernya.

Dalam mengatasi permasalahan tersebut, Guru Bimbingan dan Konseling di SMK selama ini sudah melakukan pelayanan Bimbingan Karier. Hal tersebut ditunjukkan dengan guru Bimbingan dan Konseling selama ini sudah menganalisis kebutuhan karier peserta didik melalui skala atau angket peminatan, sudah memberikan pembekalan dan pendampingan mengenai pengetahuan karier namun Guru Bimbingan dan 8 Konseling merasa pelayanan terhadap pemilihan karier peserta didik belum maksimal. Sehubungan dengan hal itu, dalam mencapai tujuan pemilihan karier peserta didik diperlukan adanya kolaborasi. Salah satu kolaborasi dan Kerjasama terpenitg dalam mengatasi permasalahan tersebut ialah kolaborasi dukungan orang tua. Sehingga dukungan orang tua (*parental support*) menghasilkan pilihan karier peserta didik yang lebih matang dan maksimal. Dari berbagai macam uraian diatas peneliti tertarik meneliti tentang mengenai pandangan peserta didik terkait *parental support* terhadap pemilihan karier di SMKN 1 Semanu.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti ini ialah penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian ini dilakukan di

SMKN 1 Semanu. Waktu penelitian dilaksanakan pada 3-15 Januari 2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik purposive sampling yang berjumlah 3 siswa yang telah di rekomendasikan oleh guru BK. Alasannya ialah 3 subyek tersebut ialah subyek yang paling sering konseling terkait masalah dukungan orang tua terhadap kariernya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah wawancara dan dokumentasi. Sedangkan alur tahapan penelitian sebagai berikut :



Gambar 1. Alur Tahapan Penelitian

HASIL

Berdasarkan penelitian yang dikaji oleh peneliti, selanjutnya pada bab ini peneliti akan menguraikan dan menganalisis hasil penelitian mengenai pandangan peserta didik terkait *parental support* terhadap pemilihan karier di SMKN 1 Semanu.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang diungkapkan oleh Bogdan dan Taylor (Farida Nugrahani, 2014 :8) bahwa metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara

holistik (utuh), tidak memandang individu ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi memandangnya sebagai bagian dari keutuhan. Peneliti melakukan wawancara secara mendalam yang dilaksanakan secara langsung dan menggunakan media whatsapp dan menggunakan teknik dokumentasi. berikut ringkasan hasil wawancara dari 3 subyek penelitian:

Tabel 1. Hasil Wawancara Subyek

| Subjek | Hasil Wawancara 1 | Hasil Wawancara 2 | Hasil Wawancara 3 | Kesimpulan |
|----------|--|--|--|--|
| Subjek B | Responden ingin bekerja tapi orang tua meminta untuk kuliah. | Dari aspek otonomi, keterlibatan dan responsif orang tua mendukung untuk kuliah. | Orang tua mendukung dan mengarahkan pilihan karier responden meskipun tidak sesuai dengan keinginan orang tua. | Responden memilih bekerja namun orang tua meminta untuk kuliah, tapi orang tua memaksa responden untuk kuliah. |
| Subjek D | Setelah lulus sekolah responden menentukan karier untuk bekerja. | Dalam aspek otonomi, keterlibatan dan responsif orang tua mendukung untuk responden bekerja. | Orang tua gagap dalam membantu memenuhi kebutuhan kerja seperti menyediakan persyaratan yang dibutuhkan. | Responden mendapat dukungan penuh dari orang tua untuk setelah lulus untuk bekerja. |
| Subjek R | Responden memiliki keinginan besar untuk kuliah. | Dalam aspek otonomi orang tua mendukung untuk bekerja karena membantu meringankan beban keluarga, orang tua peduli dalam pendidikan meskipun keterbatasan ekonomi. | Dukungan yang diberikan orang tua untuk tetap bekerja karena jika kuliah orang tua merasa terbebani. | Orang tua mendukung responden untuk bekerja meskipun keinginan responden ialah kuliah. |

Kesimpulan dari ketiga wawancara tersebut ialah 3 subjek mendapatkan dukungan dari orang tua dalam pemilihan karier. Subjek D mendapatkan dukungan orang tua untuk melanjutkan kuliah namun keinginan tersebut berbeda dengan keinginan responden, akan tetapi orang tua tidak memaksa jika responden ingin menentukan bekerja. Subjek D

mendapatkan dukungan penuh dari orang tua untuk bekerja. Subjek R mendapatkan dukungan untuk bekerja agar membantu meringankan perekonomian keluarga meskipun keinginan responden untuk tetap bisa kuliah.

PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti dan melalui pedoman wawancara yang dibuat oleh peneliti, maka diperoleh hasil beberapa factor dukungan orang tua dalam pemilihan karier peserta didik, antara lain:

Nilai

Berdasarkan hasil temuan yang saya dapatkan dilapangan dan hasil wawancara kepada 3 subjek mengatakan bahwa ada nilai positif diantaranya sopan santun, saling menghargai dan saling menghormati. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Winkel (Rini dan William, 2016:144) bahwa dalam perkembangan remaja pada tahap transisi yakni diusia 17-18 tahun atau remaja masa SMK dapat memikirkan atau merencanakan karier berdasarkan minat, kemampuan, dan nilai yang ingin dicapai. Remaja dapat memilih karier, mengambil tanggung jawab, dan transisi dari sekolah ke pekerjaan.

Intelektual

Hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti ialah menurut 3 subjek, intelektual mempengaruhi dalam proses pemilihan karier. Hal tersebut senada dengan

yang diungkapkan oleh Kasim (Neng Triyaningsih Suryaman, 2018) bahwa Kompetensi, berkaitan dengan kecerdasan (kompetensi dasar) dan bakat (kemampuan khusus) yang dimiliki dan dikembangkan seseorang dalam proses pembelajaran untuk belajar dan menguasai mata pelajaran atau ilmu pengetahuan, yang kemudian dijadikan keterampilan dan keterampilan kerja. Derajat kemampuan yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi kecepatan dan kelambanan seseorang dalam pemecahan masalah, penguasaan teori dan praktek menjadi prasyarat lapangan pekerjaan. Pada ketiga subjek dan paparan diatas sepakat jika kemampuan intelektual mempengaruhi dalam pemilihan karier.

Memiliki intelektual yang tinggi dan rendah akan mempengaruhi peserta didik dalam melakukan suatu pekerjaan. Hal tersebut didukung dengan hasil studi dokumentasi berupa pohon karier pada subjek B bahwa intelektual yang dimiliki akan mendukungnya untuk lulus dengan nilai yang bagus, membuka usaha sendiri, dan mempunyai banyak cabang usaha.

Bakat

Hasil dari wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu 3 subjek mengatakan bahwa bakat mempengaruhi pilihan karier. Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh Winkel (Ardiatna, dkk, 2014: 60) bahwa bakat khusus dapat menjadi bekal peserta didik yang memungkinkan untuk memasuki berbagai bidang pekerjaan tertentu

dan mencapai tingkatan lebih tinggi dalam suatu jabatan.

Bakat yang ada dalam diri ketiga subjek mempengaruhi pilihan karier. Pada ketiga subjek sepakat jika dalam memilih karier baik bekerja maupun kuliah ingin sesuai dengan bakat yang telah dikembangkan dan ditekuni. Hasil wawancara tersebut didukung dengan hasil studi dokumentasi berupa pohon karier pada subjek B dan subjek D serta berupa mind mapping pada subjek R yang menggambarkan keinginan pekerjaan atau jurusan kuliah.

Minat

Hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti yaitu 3 subjek minat yang dimiliki mempengaruhi pemilihan karier. Hal tersebut senada dengan yang di ungkapkan oleh Safitri (Rima, dkk, 2017:75) bahwa Profil perilaku remaja meliputi kemampuan untuk memilih pekerjaan dari antara berbagai pekerjaan, kemampuan untuk mempertimbangkan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan sekolah, kemampuan untuk merencanakan apa yang akan dilakukan setelah lulus, kemampuan untuk memilih bidang studi yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka, dan dapat memutuskan ke mana harus pergi.

Sifat

Pada ketiga subjek tentu memiliki kepribadian yang berbeda, namun selain pencapaian akademik sekolah sebagai lembaga pendidikan juga membantu ketiga subjek dalam membentuk kepribadian yang siap berkarier ke dunia kerja. Hal tersebut senada dengan yang

diungkapkan oleh Widarto (Maslikhah, dkk, 2022 :34) bahwa Sekolah kejuruan secara khusus bertujuan untuk mempersiapkan siswa untuk bekerja mandiri (wiraswasta) atau untuk meniti karier pada pekerjaan yang tersedia di dunia kerja. Siswa dilatih untuk berkarier, ulet dan tangguh dalam persaingan serta mampu mengembangkan sikap profesional dalam bidang yang diminatinya. Selain itu, siswa memperoleh pengetahuan sehingga mereka dapat maju melalui pendidikan yang lebih tinggi.

Pengetahuan

Responden menjelaskan bahwa pengetahuan yang dimiliki lebih banyak mengenai bidang yang ditekuni, seperti bidang mekanik bagaimana menggunakan alat-alat, tempat bekerja. Hal tersebut senada dengan yang disampaikan oleh Super (Neng Triyaningsih Suryaman, 2018) bahwa Remaja dikatakan matang atau siap mengambil keputusan karier, yaitu jika pengetahuan yang harus dimiliki oleh remaja atau siswa dalam mengambil keputusan karier didukung oleh informasi yang solid tentang pekerjaan, pekerjaan berbasis penemuan telah dilakukan. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang dunia kerja yang ditekuni oleh ketiga subjek akan membantu subjek dalam proses seleksi karier. Pengetahuan atau informasi tentang pekerjaan atau bidang studi yang akan mempengaruhi pengambilan keputusan karier.

Hasil wawancara ini didukung oleh hasil studi dokumentasi berupa mind mapping

yang telah dibuat oleh ketiga subjek, melalui hasil mind mapping ini menunjukkan bahwa setiap peserta didik memiliki pengetahuan pada bidang pekerjaan atau bidang kuliah yang sesuai dengan kemampuan dirinya sehingga pengetahuan yang dimiliki menggambarkan pilihan karier yang ingin dicapai setelah lulus sekolah.

SIMPULAN

Hasil dari penelitian ini, peneliti menemukan dua kesimpulan utama yang pertama ialah faktor internal yang mempengaruhi 3 peserta didik dalam pemilihan karier. Faktor-faktor tersebut ialah minat, bakat, intelektual, pengetahuan, dan jasmani. Hal tersebut juga didukung oleh keterampilan dan keahlian yang diperoleh selama sekolah baik dalam pelajaran maupun ketika PKL. Peserta didik mengungkapkan jika faktor tersebut dapat menjadi pertimbangan dalam pemilihan karier setelah lulus Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Kedua, hasil penelitian ini menjelaskan terkait peserta didik juga mendapatkan *parental support* atau dukungan orang tua yang baik. Ketiga subjek menjelaskan jika orang tua mendukung atas pilihan karier peserta didik. Orang tua mendukung dengan memberikan nasehat, saran dan menyediakan informasi mengenai bidang pekerjaan yang sesuai dengan keterampilan ketiga subjek tersebut. Ketiga peserta didik mendapatkan dukungan dari orang tua baik untuk bekerja maupun untuk melanjutkan pendidikan atau kuliah.

DAFTAR RUJUKAN

- Aningtias Jatmika. (2018). Antara Karier, Pendidikan, dan Dukungan Orangtua. [Online] Diakses dari <https://edukasi.kompas.com/read/2018/05/31/06470051/antara-karier-pendidikan-dan-dukungan-orangtua>
- Ardiatna Wahyu Aminurrohimi, Sinta Saraswati., & Kusnarto Kurniawan. (2014). Survei Faktor- Faktor Penghambat Perencanaan Karier Siswa. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling:Theory and Application*. 3(2), 57–63.
- Dhila Anisa. (2019). Antara Guru BK, Siswa, dan Orangtua: Siapa yang Berhak Memilih Keputusan?. [Online]. Diakses dari <https://www.kompasiana.com/dhila44937/5c8680a06ddcae434d25da12/antara-guru-bk-siswa-dan-orangtuasiapa-yang-berhak-memilih-keputusan>.
- Dwi Siswoyo, dkk. (2013). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta:UNY Press
- Farida Nugrahani. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo:Cakra Books
- Hurlock, Elizabeth B. (1980). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta:Erlangga.
- Joko Sugiyarto. (2018). Upaya Meningkatkan Perencanaan Karier Peserta Didik Kelas Xii Akuntansi Smk Negeri 1 Sragen Melalui Bimbingan Karier Dengan Penggunaan Media Modul. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 261–274
- Maslikhah., Dede Rahmat Hidayat., & Happy Karlina Marjo. (2022). Pengaruh Dukungan Keluarga dan Efikasi Diri Terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa SMK Negeri 1. *Jurnal Ilmu Dan Budaya*, 43(1), 33–44.

Neng Triyaningsih Suryaman, (2018). Perbedaan kematangan pemilihan karier antara siswa dan siswi kelas XII di SMKN 1 Cibinong. *Teraputik: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(2), 84–93.

Rima Pratiwi Fadli., Alizamar., & Afdal. (2017). Persepsi Siswa tentang Kesesuaian Perencanaan Arah Karier Berdasarkan Pilihan Keahlian Siswa 93 Sekolah Menengah Kejuruan. *Konselor*. 6(2), 74–82

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung:Alfabeta.

Widarto. (2015). *Bimbingan Karier dan Tips Berkarier*. Yogyakarta:PT Leutika Nouvalitera.

Winkel. (1997). *Bimbingan dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Jakarta:PT Gramedia Widiasarana Indonesia.